



# Kota Jogja Rawan Banjir

## Akibat Saluran Drainase Tak Berfungsi Maksimal

**JOGJA** - Cuaca ekstrem masih terus menggelayuti langit Jogjakarta. Curah hujan tinggi yang terjadi hampir setiap hari diprediksi berpotensi menyebabkan banjir di beberapa kawasan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIJ memetakan sedikitnya ada tujuh kawasan rawan banjir di wilayah Jogjakarta.

Sebagian besar lokasi rawan genangan air dan banjir di Kota

Jogja. Dua titik lain di sepanjang Jalan Solo dan dua lokasi lain di Ring Road Timur dan Utara. "Tepatnya di depan Jogja Expo Center dan tengah permukiman Jombor Baru, Sleman," ujar P1 Kepala Pelaksana BPBD DIJ Krido Suprayitno kemarin (16/11).

Dikatakan, potensi banjir di wilayah perkotaan lebih disebabkan oleh buruknya sistem drainase dan saluran irigasi =

► Baca Kota... Hal 7



# Hujan Lebat, Petir, dan Angin Kencang Mengancam

## ■ KOTA...

Sambungan dari hal 1

Belum lagi soal daya tampung drainase yang tak lagi memenuhi syarat. Jika curah hujan tinggi dan berlangsung lebih dari dua jam, Krido memasti-

kan ketujuh titik lokasi tersebut digenangi air.

Cuaca ekstrem juga berpotensi menyebabkan tanah longsor di kawasan perbukitan dengan kemiringan tebing lebih dari 40 derajat. Misalnya, dataran tinggi wilayah Prambanan, Sleman

dan Perbukitan Menoreh di Kulonprogo. "Semua lokasi dengan karakteristik kemiringan curam berpotensi longsor jika terkena hujan lebih dari tiga jam," jelasnya.

Sebagai langkah antisipasi bencana, BPBD DIJ menyiapkan ekskavator mini di titik-titik rawan

longsor. Sedangkan bagi korban bencana disiapkan logistik dan kebutuhan primer, khususnya makanan. "Ada lebih dari 150 paket yang sudah siap. Nilainya tidak lebih dari Rp 60 juta," ujarnya.

Sementara untuk antisipasi banjir di kawasan rawan banjir

disiapkan karung pasir untuk bendung sementara.

Krido mengklaim, langkah antisipasi juga telah dilakukan antarlembaga. Termasuk optimalisasi drainase, pembersihan sungai, dan pemotongan ranting dan pohon-pohon besar berusia tua.

Sementara itu, Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika DIJ Djoko Budiyo mengatakan, pantauan yang dilakukannya me-

nunjukkan dalam beberapa hari ke depan hujan lebat berpotensi terjadi secara merata di wilayah Jogjakarta. Curah hujan harian rata-rata 50-80 mm. Angka ini masuk kategori lebat-sangat lebat. Sedangkan kecepatan angin maksimum terdeteksi mencapai 38 kilometer per jam. Suhu udara berkisar 21-32 Celsius dan kelembabannya antara 70-95 persen.

"Hujan lebat disertai petir dan angin kencang dalam 2-3 hari ini akan muncul di wilayah bagian utara dan tengah DIJ, sebagian

Sleman, Kulonprogo sisi utara, Kota Jogja, serta Bantul dan Gunungkidul bagian utara," paparnya.

Penyebab cuaca ekstrem, lanjut Djoko, adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus (CB) akibat naiknya suhu permukaan laut di selatan Pulau Jawa. Kondisi alam itulah yang menjadikan munculnya pasokan uap air cukup besar di langit Jogjakarta.

Awan hujan itu juga terbentuk oleh adanya belokan dan pertemuan angin di sekitar wilayah Jawa. (dya/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005